

PEMBERDAYAAN BIDANG KESEHATAN, PENDIDIKAN DAN EKONOMI MASYARAKAT JOYOTAKAN AGAR PRODUKTIF DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Diana Tantri Cahyaningsih¹, Annisa Nur Leilani², Dewi Ratnasari³

¹Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: dianatantri@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Ditengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini melalui kegiatan pengabdian msayarakat KKN UNS tahun 2021 bertujuan untuk membuat masyarakat Joyotakan tetap produktif walaupun dalam beraktivitas harus dibatasi dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Metode kegiatan yang digunakan yaitu secara daring dan luring. Program Kerja KKN ini terbagi menjadi Program Kerja Utama dan Program Kerja Pendukung. Program Kerja Utama terdiri dari 3 program kerja, yaitu 1). Pemberdayaan masyarakat melalui penanaman apotek hidup, 2). Workshop branding produk bagi UMKM, 3). Sosialisasi protokol kesehatan dan pembuatan wastafel injak. Sedangkan, Program Kerja Pendukung terdiri dari 7 Program Kerja, yaitu 1) Pendampingan belajar siswa SD dan SMP, 2) Pembuatan video tentang eksperimen sederhana, 3) Edukasi dan pembuatan tong sampah organik dan anorganik, 4) Sosialisasi protokol kesehatan bagi warung makan, 5) Bantuan penyemprotan disinfektan, 6) Pelatihan melukis dengan media totebag dan lomba 17 agustus, 7) Pengembangan potensi produk UPPKS melalui pelatihan pembuatan kemasan dan pemasaran online. Partisipasi dan antusiasme warga dalam kegiatan-kegiatan tersebut sangat baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan kegiatan serta aktif berbagi pengalaman. Dampak dari KKN ini diharapkan kreativitas dan potensi yang dimiliki masyarakat Joyotakan dapat berkembang serta masyarakat Joyotakan lebih sadar dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan protokol kesehatan.

Kata Kunci : Covid-19, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, UMKM

ABSTRACT

In the midst of the current Covid-19 pandemic, through community service activities, the UNS Community Service Program in 2021 aims to make the Joyota people remain productive even though their activities must be limited and continue to apply health protocols. The method of activity used is online and offline. The Community Service Program is divided into Main Work Programs and Supporting Work Programs. The Main Work Program consists of 3 work programs, namely 1). Community empowerment through planting live pharmacies, 2). Product branding workshop for MSMEs, 3). Dissemination of health protocols and the creation of a stampede sink. Meanwhile, the Supporting Work Program consists of 7 Work Programs, namely 1) Learning assistance for elementary and junior high school students, 2) Making videos about simple experiments, 3) Education and making organic and inorganic

trash cans, 4) Socialization of health protocols for food stalls, 5) Disinfectant spraying assistance, 6) Painting training with totebag media and 17 August competition, 7) Development of UPPKS product potential through training on packaging manufacture and online marketing. The participation and enthusiasm of the residents in these activities is very good, the partner groups actively contribute in procuring the activities needed and actively share experiences. The impact of this KKN is that the creativity and potential of the Joyotakan community can develop and the Joyotakan people are more aware of maintaining cleanliness, health and health protocols.

Keywords : *Covid-19, Health, Community Empowerment, Education, MSME*

PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (*Covid-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus* 2 (*Sars-CoV-2*). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi *coronavirus* 2019-2020. Penyebarannya cepat sekali, yaitu melalui kontak fisik melalui hidung, mulut, dan mata, dan berkembang di paruparu. Tanda-tanda seseorang terkena *Covid-19* adalah suhu tubuh naik, demam, mati rasa, batuk, nyeri di tenggorokan, kepala pusing dan susah bernafas jika virus corona sudah sampai paru-paru. Pandemi *Covid-19* menimbulkan dampak mengerikan baik di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, pariwisata dan masih banyak yang lainnya. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19* pun dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan istilah *lockdown* dan *social distancing* (Supriatna, 2020).

KKN adalah bentuk kegiatan berupa pengabdian diri kepada masyarakat berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini mengutamakan kerja nyata yang diharapkan bisa memberi manfaat untuk masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu meneliti dan merumuskan permasalahan di masyarakat kemudian memberi solusi dari permasalahan tersebut serta mengembangkan potensi yang ada di wilayah terkait (Al Hakim, 2021). Salah satu wilayah yang terdampak akibat adanya pandemi *Covid-19* adalah Kelurahan Joyotakan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilaksanakan KKN Tematik UNS Membangun Desa yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Joyotakan khususnya di bidang kesehatan, pendidikan dan perekonomian, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Joyotakan.

Tujuan dari dilaksanakannya KKN Tematik UNS Membangun Desa dengan

adanya beberapa program kerja yang dilakukan ialah: a. Memberikan edukasi dalam penanganan dampak pandemi *Covid-19* serta meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Joyotakan akan pentingnya protokol kesehatan; b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dalam mengembangkan UMKM; c. Meningkatkan daya masyarakat dalam menjalani keberlangsungan hidup baik di masa pandemi maupun dalam keadaan normal.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu secara *offline* dan *online*, dilaksanakan di Kelurahan Joyotakan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta dengan sasaran warga di kelurahan tersebut. Kegiatan KKN diawali dengan diadakannya pembekalan oleh UPKKN LPPM UNS dilanjutkan dengan survei lokasi untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada. Setelah itu, menyusun dan menetapkan program KKN yang akan dilakukan. Kegiatan KKN diakhiri dengan pelaksanaan dari program kerja yang telah disusun. Indikator keberhasilan program yang telah dilaksanakan adalah meningkatnya jumlah pelaku usaha yang memanfaatkan *e-commerce* dan meningkatnya kualitas SDM dalam menerapkan pola hidup sehat dengan tetap menaati protokol kesehatan *Covid-19*.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2021-31 Agustus 2021. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan disambut baik oleh warga dan perangkat desa Kelurahan Joyotakan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.

3.1. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanaman Apotek Hidup

Menjaga daya tahan tubuh ditengah kondisi *Covid-19* bisa dengan mengkonsumsi minuman herbal dari kunyit dan temulawak. Menurut Kaselung dkk., (2014) kunyit mengandung minyak atsiri yang dapat menekan bakteri dan kurkumin yang dapat menjaga daya tahan tubuh. Program ini diharapkan, masyarakat dapat mengetahui cara budidaya tanaman apotek hidup serta manfaat tanaman apotek hidup bagi kesehatan. Kunyit dan temulawak tersebut ditanam dengan memanfaatkan lahan tanggul.



Gambar 1. Penanaman tanaman apotek hidup

3.2. Workshop Tentang Branding Produk Bagi UMKM

Pandemi covid-19 membuat kegiatan industri masyarakat RW 5 Kelurahan Joyotakan terhalang dan pesanan berkurang. Maka diadakan *workshop* ini dengan mendatangkan pembicara berpengalaman serta ada pelatihan menggunakan aplikasi canva untuk membuat desain logo sebagai identitas usaha. Dengan harapan warga dapat mengembangkan usaha mereka melalui pemasaran digital agar mendapatkan *customer* lebih banyak. Menurut Arianto (2019) *branding* merupakan upaya memperkuat merek produk dan jasa baik dalam skala besar maupun kecil yang dapat ditingkatkan melalui media sosial.



Gambar 2. Foto bersama dengan pembicara *Workshop Branding*

3.3. Sosialisasi Protokol Kesehatan dan Pembuatan Wastafel Injak

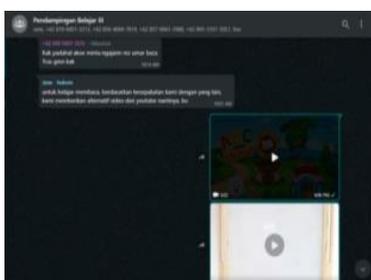
Peningkatan kasus Covid-19 yang semakin bertambah harus lebih menyadarkan kita agar menaati protokol kesehatan. Program ini memberikan informasi tentang *double* masker, cara penggunaan masker yang baik dan benar serta pembuatan wastafel injak yang ditempatkan ditempat umum agar masyarakat lebih sadar menjaga protokol kesehatan dan saling menjaga satu sama lain. Menurut Cordita dkk., (2019) mencuci tangan menggunakan sabun cair antiseptik lebih efektif daripada mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer* dalam menurunkan jumlah angka kuman.



Gambar 3. Penyerahan wastafel injak

3.4. Pendampingan Belajar Siswa SD dan SMP

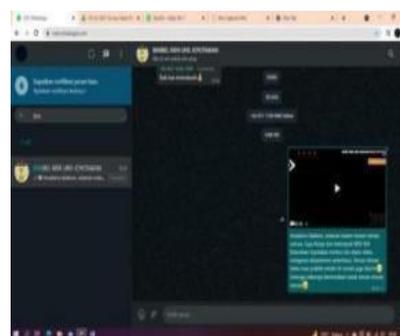
Pandemi Covid-19 membuat pemerintah menerapkan aturan untuk melaksanakan kegiatan belajar daring dari rumah. Hal ini, membuat beberapa orang tua murid kerepotan karena harus mendampingi anaknya dalam belajar. Program pendampingan belajar dilakukan selama satu minggu dan dilaksanakan secara daring melalui *group whatsapp* dan *platform google meet*. Melalui program ini diharapkan dapat membantu orang tua murid yang mengalami kesusahan selama masa pembelajaran daring dan adik-adik dalam mengerjakan tugas.



Gambar 4. Pemberian video cara belajar membaca

3.5. Pembuatan Video Tentang Eksperimen Sederhana

Media video adalah salah satu media pendukung kegiatan belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridha, Firman & Desyandri (2021) menyimpulkan bahwa penggunaan media video dapat mengefektifkan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Program ini ditujukan untuk menunjang materi pembelajaran SD agar lebih mudah dipahami dengan melakukan eksperimen sederhana yang bisa ditirukan anak di rumah. Video berdurasi 5 menit 19 detik ini disebarluaskan melalui *WhatsApp Group* "Pendampingan Belajar".



Gambar 5. Pembagian Video Eksperimen Melalui WhatsApp Group

3.6. Edukasi dan Pembuatan Tong Sampah Organik dan Anorganik

Melihat bahwa masih banyak warga yang belum memiliki kesadaran dalam pemilahan sampah, maka dari program ini diharapkan agar

masyarakat lebih memahami lagi mengenai pemilahan sampah dan mendaur ulangnya. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah awal dalam memberikan fasilitas umum di sektor kesehatan. Menurut Wanti dkk., (2020), Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) merupakan fasilitas umum yang diberikan guna memberikan peningkatan pelayanan di lingkungan sektor kesehatan.



Gambar 6. Penyerahan Tong Sampah Organik dan Anorganik

3.7. Sosialisasi Protokol Kesehatan bagi Warung Makan

Kondisi pandemi Covid-19 ini membuat warung makan harus meningkatkan Protokol kesehatannya. Menurut Nurbaya dkk., (2020) untuk memaksimalkan upaya pencegahan Covid-19 di sektor kuliner dapat dilakukan dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan rutin pada permukaan yang sering disentuh seperti meja dan kursi, maka diadakan

sosialisasi yang menjangkau 5 pemilik warung makan dengan cara membagikan pamflet, disinfektan, *hand sanitizer*, masker dan sarung tangan plastik agar pemilik warung makan dapat meningkatkan protokol kesehatan, kebersihan serta kehygienisan warung makannya.



Gambar 7. memberi sosialisasi sekaligus pembagian disinfektan dll

3.8. Penyemprotan Disinfektan

Ditengah Pandemi covid-19 ini kita dianjurkan untuk mengurangi bersentuhan baik dengan orang lain maupun dengan benda di sekitar kita. Salah satu cara untuk mengurangi penularan virus Covid-19 yaitu dengan mengadakan penyemprotan disinfektan di lingkungan sekitar. Program penyemprotan ini dibantu oleh Tim Komunitas Relawan Surakarta.

Krisnawati & Suryana (2021) mengatakan bahwa disinfektan adalah

cairan pembersih yang dapat membunuh bakteri, virus, kuman, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati secara efektif.



Gambar 8. Foto bersama dengan Tim Komunitas Relawan Surakarta.

3.9. Pelatihan Melukis dengan Media Totebag dan Lomba 17 Agustus

Banyak remaja di Kelurahan Joyotakan yang berpotensi untuk dikembangkan bakatnya, seperti bakat melukis. Melalui program ini para remaja dapat mengembangkan kreativitasnya. Kegiatan ini diawali dengan pemberian teknik dasar cara melukis lalu remaja tersebut bebas melukis papun sesuai keinginannya. Menurut Shokiyah (2014) melukis dapat memenuhi kebutuhan psikologis remaja. Banyaknya kebutuhan psikologis remaja yang tidak terpenuhi dapat disalurkan melalui kegiatan melukis.



Gambar 9. Para peserta sedang melukis totebag

3.10. Pengembangan Potensi Produk UPPKS Melalui Pelatihan Pembuatan Kemasan dan Pemasaran Online

Ditengah kondisi pandemi saat ini penjualan bawang goreng yang merupakan produk dari UPPKS Kelurahan Joyotakan mengalami penurunan, maka diberikan contoh kemasan produk beserta desain stiker yang menarik serta membantu pemasarannya secara online melalui Instagram agar lebih meningkat. Menurut Apriyanti (2018) “Desain kemasan produk sangat berperan dalam mempengaruhi konsumen untuk membeli/membatalkan pembelian.”



Gambar 10. Foto produk brambang goreng

PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu: Ditengah kondisi Covid-19 masyarakat joyotakan lebih bisa menjaga daya tahan tubuh dan lebih sadar untuk menerapkan protokol kesehatan.

Masyarakat UMKM Joyotakan mampu meningkatkan *branding* produknya dengan adanya pelatihan desain serta dapat mengembangkan pemasaran melalui media digital.

Program pendampingan belajar secara *online* mampu membantu beberapa orang tua yang kesulitan dalam mendampingi pembelajaran anak saat dirumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada RKAT Universitas Sebelas Maret (UNS) Tahun Anggaran 2021 sebagai penyandang dana kegiatan KKN periode Agustus-September 2021.

REFERENSI

Al Hakim, R. R., 2021, Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas, *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2 (1), No. 1, 7-13.

Arianto, B., 2019, Buzzer Media Sosial dan *Branding* Produk UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta,

Jurnal UMKM Dewantara, 2 (1), 27-46. Apriyanti, M.E., 2018,

Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan, *Jurnal Ippmunindra*, 10 (1), No. 1, 20-27.

Cordita, R.N., Soleha, T.U., & Mayasari. D., 2019, Perbandingan Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan *Hand Sanitizer* dengan Sabun Antiseptik pada Tenaga Kesehatan di Ruang ICU RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, *J Agromedicine*, 6 (1), No. 1, 145-153.

Kaselung, P.S., Montong, M.E.K., Sarayar, C.L.K., Saerang, J.L.P., 2014, Penambahan Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica* Val), Rimpang Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb) dan Rimpang Temu Putih (*Curcuma Zediria* Rosc) Dalam Ransum Komersial Terhadap Performans Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*),

Jurnal Zotek, 34 (1), No. 1, 114-123.

Krisnawati, L. & Suryana, A.K.H., 2021, Penyemprotan Desinfektan Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Penularan Virus Covid-19 di Dusun Genting, Cepogo-Boyolali, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2

(9), No. 9, 111-115.

Nurbaya, Chandra. W., & Ansar, 2020, Perubahan Sistem Pelayanan Makanan Pada Usaha Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 dan Era Kebiasaan Baru di Kota Makassar, *Jurnal Kesehatan*

Manarang, 6, 61 – 6.

Ridha, M., Firman, & Desyandri, 2021, Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik

- Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1), No. 1, 154-162.
- Shokiyah, N.N., 2014, Analisis Hubungan Antara Kegiatan Melukis Dengan Kebutuhan Psikologis Pada Remaja, *Jurnal Seni Budaya*, 12 (1), No. 1, 37-43.
- Supriatna, E., 2020, Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 (6), No. 6, 555-564.
- Wanti, L. P., Insan, H. F. M., & Prasetya, N. W. A., 2020, End User Satisfaction for Location Health Service Application with Analysis of Task Technology Fit, *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 11 (2), No. 2, 76.